

**ABSTRACT**

Evi, Puspitasari. 2013. **Teachers' Beliefs about Teaching English in A Bilingual Primary School**. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

People are aware that English exposure is important in foreign language learning. This awareness has increased the interest in developing bilingual schools in Indonesia, where English is used as the main medium of instruction and communication beside Indonesian. The success of the programs greatly depends on teachers, especially English teachers as they are the ones who set the English environment so that the students can practice the language. They should also design materials and activities to enable the students use English in written and oral forms correctly. The decisions they make dealing with teaching performance are abundantly driven by their own beliefs. Therefore, it is significant to look deeper into their mind to see the fundamental reasons for their decisions in teaching. This research is done to identify the beliefs that the teachers hold in teaching English in a bilingual primary school.

This study investigates teachers' beliefs in teaching English in a bilingual primary school which focuses on teaching goals, teaching processes, and teaching resources.

This study belongs to qualitative research. In getting the intended information, classroom observation and interviews were done. The participants here were two teachers of a successful bilingual primary school in Klaten. Classroom observations were conducted five times for each teacher. To complete the data, interviews were also done after the classroom observations. For data triangulation, a second interview session was done. Moreover, the data taken from the first and second interview were compared to the data taken from field notes.

The findings of the research reveal three points. First, the teachers believe that their explicit goal of teaching enables the students to use English in written and oral forms correctly and the explicit goal is to make the students confident in using English with correct language features, independent in learning, involve cultural aspects when practicing the language. Second, the teachers believe that the preparation time when the teachers prepare materials, questions, activities, media, and worksheets is the most important process in teaching. Then, in the implementation, the teachers use English fully for instruction and communication, apply Communicative Language Teaching mixed with communicative, genre-based, and contextual approach for the teaching method, and implement PPP (Presentation, Practice, Production) with reviews before and after giving the materials for the teaching procedure. After the implementation they evaluate it to improve their teaching skill by recording the way they teach in the classroom, interviewing the students, and making a note of their procedure of teaching. Third, dealing with resources, the teachers believe that the teaching materials used should be completed with various activities that the skills are integrated, interesting and clear, and also presented with correct grammar. Moreover, the media used should be in line with the materials.

**Key words** : *teachers' beliefs, qualitative research, bilingual primary school*

## ABSTRAK

Evi, Puspitasari. 2013. **Teachers' Beliefs about Teaching English in A Bilingual Primary School**. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

Orang-orang sekarang menyadari bahwa paparan bahasa Inggris penting dalam belajar bahasa asing. Kesadaran ini telah meningkatkan minat dalam pengembangan sekolah bilingual di Indonesia, di mana bahasa Inggris digunakan sebagai media utama instruksi dan komunikasi di samping bahasa Indonesia. Keberhasilan program tersebut sangat tergantung pada guru, terutama guru bahasa Inggris. Hal tersebut dikarenakan mereka adalah orang-orang yang mengatur situasi sehingga siswa dapat memakai bahasa Inggris. Mereka juga harus merancang materi dan kegiatan untuk memungkinkan para siswa menggunakan bahasa Inggris dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan benar. Keputusan-keputusan mereka yang berhubungan dengan kinerja pengajaran dipengaruhi oleh keyakinan mereka sendiri. Oleh karena itu, melihat pikiran mereka secara mendalam sangatlah penting guna mengetahui alasan mendasar atas keputusan mereka dalam mengajar. Untuk itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi keyakinan bahwa guru memegang dalam mengajar bahasa Inggris di sekolah dasar dwibahasa.

Penelitian dilakukan untuk menginvestigasi keyakinan guru tentang mengajar Bahasa Inggris di sekolah dasar dengan program dwibahasa. Cakupan penelitian ini adalah keyakinan guru tentang tujuan pengajaran, proses pengajaran, dan sumber pengajaran yang digunakan guru di sekolah tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, observasi kelas dan wawancara dilakukan. Partisipan dalam penelitian ini adalah dua guru yang mengajar di sebuah sekolah dasar dwibahasa di daerah Klaten. Observasi kelas dilakukan lima kali untuk masing-masing guru. Guna melengkapi data penelitian, wawancara dilakukan pada masing-masing guru. Karena triangulasi data sangat penting dalam penelitian, maka diadakan wawancara kedua. Setelah itu, data dari wawancara pertama dibandingkan dengan wawancara kedua dan hasil observasi.

Ada tiga point yang menjadi temuan dalam penelitian ini. Pertama, para guru percaya bahwa tujuan utama pengajaran adalah agar siswa bisa menggunakan bahasa Inggris dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan benar dan tujuan setelahnya adalah untuk membuat siswa percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dengan fitur bahasa yang benar, mandiri dalam belajar, serta melibatkan aspek budaya ketika menggunakan bahasa Inggris. Kedua, guru percaya bahwa persiapan dimana guru mempersiapkan materi, pertanyaan, media, kuis, kegiatan, dan lembar kerja adalah proses yang paling penting dalam mengajar. Di dalam mengajar siswa, guru menggunakan bahasa Inggris untuk instruksi dan komunikasi di kelas, mengaplikasikan CLT (Communicative Language Teaching) dikombinasikan dengan communicative, genre-based, serta contextual approach sebagai metode pembelajaran, dan mengimplementasikan PPP (Presentasi, Praktek, Produksi) sebagai urutan pengajaran dengan ulasan sebelum dan sesudah pemberian materi. Kemudian, setelah proses implementasi mereka harus mengevaluasi guna meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Ketiga, terkait dengan sumber pembelajaran, guru percaya bahwa bahan ajar yang digunakan harus dilengkapi dengan berbagai kegiatan dimana keterampilan berbahasanya terintegrasi, menarik dan jelas, dan dengan tata bahasa yang benar. Selain itu, media yang digunakan harus sesuai dengan materi.

**Kata kunci:** *keyakinan guru, penelitian kualitatif, sekolah dasar dwibahasa*